

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut Keputusan Menteri Agama Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah merupakan salah satu Mata Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis dengan benar, serta hafalan surah-surah pendek, hadis-hadis tentang ahlak terpuji, untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan kegiatan yang ada di Madrasah. Hal itu sesuai dengan tujuan mutu pendidikan Islam yang mana mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan ahlak.²

Nilai terpenting dalam suatu pembelajaran Al-Qur'an Hadis yakni memberikan pemahaman kepada peserta didik sejak dini tentang isi atau maksud kandungan yang disampaikan dalam Al-Qur'an sehingga menumbuhkan perilaku yang baik dapat tercerminkan hubungan yang harmonis baik dengan sang pencipta, sesama maupun alam di sekitarnya.³ Amin Abdullah menyoroti kegiatan pendidikan Islam di sekolah maupun madrasah. Ia mengatakan bahwa pendidikan agama kurang terhadap pengetahuan agama yang kognitif menjadi "makna" dan "nilai" yang perlu direalisasikan dalam diri siswa melalui berbagai cara, media, metode. Dalam pembelajarannya menitik beratkan tekstual dan hafalan-hafalan teks keagamaan. Pembelajarannya Al-Qur'an

² Muhaimin, Abd Ghofir, Strategi Belajar Mengajar, (Surabaya : CV. Citra Medika, 1996), 13.

³ Miftahul Hilmi.. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Isi Kandungan Hadis Silaturahmi pelajaran Hadis Kelas IV.* (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2018).

Hadis di Madrasah Aliyah memiliki perhatian khusus bagi para pendidik karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadis identik dengan pembelajaran yang menuntut untuk hafalan ayat-ayat Qur-an atau Hadis. Sehingga siswa dapat menebak apabila pelajaran Al-qur'an Hadis pasti akan disuruh hafalan. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam memilih strategi, metode, maupun model pembelajaran yang dapat memahamkan materi yang disampaikan. Sebab metode, model pembelajaran mempunyai kedudukan yang signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.

Masalah inilah yang menjadi tolak ukur peneliti memiliki sekolah MA Islahiyah Kalitidu sebagai lokasi penelitian, dimana masih banyak sekolah yang sulit mengaplikasikan model NHT sehingga menciptakan siswa yang kurang aktif, dan membuat nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi rendah, daya serap siswa menjadi rendah sebab hanya menggunakan metode yang monoton seperti ceramah. Sedangkan MA Islahiyah Kalitidu sudah mampu menggunakan model pembelajaran NHT dengan baik dan membuat siswa memiliki keaktifan, daya serap yang kuat, dan mampu mencapai nilai di mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan baik.

Untuk tetap melaksanakan pembelajaran ini guru harus pandai dalam memilih strategi, metode, maupun model pembelajaran yang dapat memahamkan materi yang disampaikan, sehingga tidak lagi membuat siswa bosan. Salah satu model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (NHT) yang cocok untuk digunakan. Tidak hanya cocok untuk digunakan model pembelajaran, juga bisa memberikan kesempatan siswa bertukar pikiran atau pendapat pada saat berdiskusi. Selain itu siswa kelas juga terlihat hidup kembali.

Model *numbered head together* merupakan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dan tidak membuat siswa bergantung kepada temannya. Menurut Mulyatiningsih model pembelajaran number head together adalah model pembelajaran diskusi kelompok yang dilakukan dengan cara memberikan nomor kepada peserta didik dan tugas atau kuis untuk didiskusikan

Model pembelajaran ini bertujuan agar siswa hasil belajar mata pelajaran al-quran hadist meningkat dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini di dukung dengan penelitian sebelumnya. Model pembelajaran NumberedHead Together (NHT) cocok digunakan pada pelajaran al-qur'an hadis materi "Penciptaan Manusia".

Berdasarkan hasil uraian diatas peneliti mengkaji lebih dalam mengena hasil belajar pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan mengangkatnya menjadi penelitian yang berjudul "*Efektivitas model pembelajaran koopertaif Tipe Numbered Head Toghether (NHT) pada Mata pelajaan Al-Quran Hadis siswa kelas XI MA Islahiyah Kalitidu*".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran koopertif Tipe *Numbered Head Toghether* (NHT) pada mata pelajaran Al-Quran Hadis siswa kelas XI MA Islahiyah Kalitidu?

2. Bagaimana efektivitas model pembelajaran koopertaif Tipe *Numbered Head Toghether* (NHT) pada mata pelajaran Al-Quran Hadis siswa kelas XI MA Islahiyah Kalitidu?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguraikan pelaksanaan model pembelajaran koopertaif Tipe *Numbered Head Toghether* (NHT) pada mata pelajaran Al-Quran Hadis siswa kelas XI MA Islahiyah Kalitidu?
2. Untuk menguraikan efektivitas model pembelajaran koopertaif Tipe *Numbered Head Toghether* (NHT) pada mata pelajaran Al-Quran Hadis siswa kelas XI MA Islahiyah Kalitidu?

D. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tidak lepas dari permasalahan yang ada yaitu untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran koopertaif Tipe *Numbered Head Toghether* (NHT) pada mata pelajaran Al-Quran Hadis siswa kelas XI MA Islahiyah Kalitidu , Adapun manfaat yang ingin diperoleh peneliti adalah:

1. Secara Teoritis

Dengan aanya penelitian ini dapat menambah pembahasan terhadap efektivitas model pembelajaran koopertaif Tipe *Numbered Head Toghether* (NHT) pada mata pelajaran Al-Quran Hadis

2. Secara Praktis

1. Guru

- a. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan guru terkait kelebihan dan kelemahan dalam sistem pembelajarannya sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan.
- b. Penelitian ini diharapkan agar guru mendapatkan pengetahuan model pembelajaran Kooperatif *Tipe Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI MA Islahiyah Kalitidu.

2. Siswa

- a. Siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran al-qur'an hadis dengan model pembelajaran yang baru
- c. Proses pembelajaran lebih bermakna dengan diterapkan model pembelajaran baru

3. Sekolah

- a. Sebagai masukan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran serta mengatasi permasalahan di kelas.
- b. Memberikan solusi yang tepat dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa terhadap hasil mata pelajaran Al-Quran Hadis

4. Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bekal mengajar kelak

Menumbuhkan keterampilan peneliti agar bisa mengkaji materi pemahaman pada al-qur'an hadis.

E. PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Muhammad Ysuf/2017	Efektivitas penerapan model pembelajaran numbered head together (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas XI MIA di SMA negeri 2 sungguminasa	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini berarti bahwa penerapan model pembelajaran numbered head together (NHT) efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI pada kelas XI MIA di SMA negeri 2 sungguminasa.
2	Septia Rahayu/2014	Pengaruh metode numbered head together (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP al-Zahra indonesia pamulang	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode numbered head together (NHT) terhadap hasil belajar fiqih siswa

Tabel 1.2

Posisi Penelitian

No	Nama peneliti/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Khitbarotul Amiroh, 2022	Evektifitas model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Toghether</i> (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI MA Islahiyah Kalitidu	danya persiapan urutan penyajian isi bahan/materi dan cara penyampaian materi pembelajaran pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. selain mengadakan persiapan penyajian dan cara menyampaian materi guru juga melakukan catatan kemajuan belajar siswa berdasarkan hasil pembelajaran yang saya gunakan ini, catatan ini digunakan untuk melihat efektivitas dan efesien pembelajaran yang telah saya lakukan apakah sudah sesuai.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Pada bagian ini diberikan definisi-definisi istilah untuk menghindari salah penafsiran dan agar tidak menimbulkan adanya perbedaan dalam pengertiannya, makna penulisa menjelaskan istilah-istilah sebaga berikut:

1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

2. Model Pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bingkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.

3. Kooperatif tipe numbered head together (NHT)

Numbered Head Together adalah model pembelajaran yang menggunakan nomor yang berbeda-beda di kepala. Model ini merupakan suatu model yang mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengelolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang pada akhirnya akan dipresentasikan di depan kelas.